1.1. ABSTRACT DATA TYPE (ADT)

ADT adalah sebuah unit struktur data yang terdiri atas tipe data bentukan serta fungsi/prosedur untuk mengolah data bentukan tersebut. Kumpulan fungsi/prosedur di dalam sebuah ADT dikenal dengan istilah primitif. Pada modul ini akan dibahas 3 ADT dasar yang penting yaitu ADT JAM, ADT POINT, dan ADT DATE.

- ADT JAM terdiri atas struct hh,mm,ss; dan memiliki prosedur/fungsi misalnya cetakJam(), ubahKeDetik(), selisihDetik(), dsb.
- ADT POINT terdiri atas struct x,y; dan memiliki prosedur/fungsi misalnya cetakTitik(), isOrigin(), kuadran(), jarakOrigin(), translasi, rotasi, dilatasi, mirror, dsb. ADT ini sangat penting dan akan banyak digunakan di kuliah lanjut seperti Analisis Perancangan Algoritma, Software Project 1 & 2, Komputasi Paralel, Komputasi Kinerja Tinggi, dsb.
- ADT DATE terdiri atas struct dd,mm,yy; dan memiliki prosedur/fungsi misalnya cetakDate(), isKabisat(), jumlahHari(), dsb.

Untuk mengingat kembali tentang tipe bentukan, lihat Modul 9 pada KUG1F1 (Praktikum Pemrograman Terstruktur 1). Berikut ini adalah contoh tipe bentukan tanpa primitif.

Cara pengaksesan hh, mm, dan ss dilakukan dengan menggunakan tanda titik, contohnya:

```
j1.hh
j1.mm
j1.ss
```

Definisi tipe bentukan sederhana tersebut kita tambahkan beberapa primitif (fungsi/prosedur) untuk membentuk sebuah ADT yang disebut ADT JAM.

Berikut ini adalah definisi ADT JAM dalam notasi algoritmik dan bahasa C.

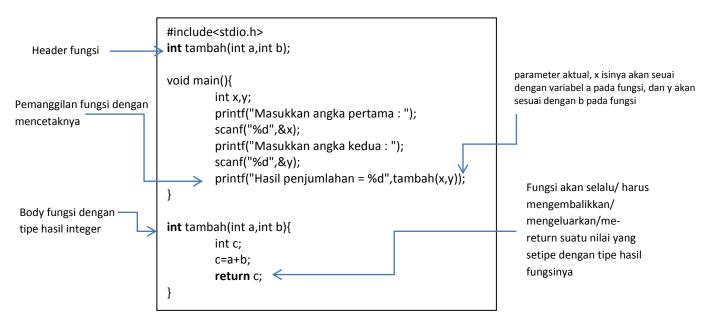
```
Function makeJam(h : integer; m : integer; s :integer) → Jam
// FUNGSI UNTUK MEMBACA INPUT DARI KEYBOARD DAN MENULIS KE LAYAR
Function bacaJam() → Jam
procedure tulisJam(input j :Jam)
// FUNGSI KONVERSI
Function jamToDetik(Jam j) → integer
Function detikToJam(s : integer) → Jam
// OPERASI ARITMETIK
function durasi(jaw : Jam; jakh: Jam) → integer
Function jMinus(j1 : Jam j1; j2 : Jam) → Jam
Function jPlus(Jam j1, Jam j2)→Jam
Function nextDetik(j : Jam)→Jam
Function nextNDetik(Jam j, int n)→Jam
Function prevDetik(J:Jam)→Jam
Function prevNDetik(j : Jam j, n : integer)
// OPERASI RELATIONAL (PERBANDINGAN)
Function jEqual(j1 :Jam; j2 :Jam )→boolean
function jNotEqual(j1 :Jam; j2 :Jam )→boolean
function jLessThan(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean
function jGreaterThan(j1 :Jam; j2 :Jam) → boolean
```

```
typedef struct {
       int hh;
       int mm;
       int ss;
} Jam;
// FUNGSI UNTUK VALIDASI DAN PEMBUATAN JAM
boolean isValidJam(int h, int m, int s);
Jam makeJam(int h, int m, int s);
// FUNGSI UNTUK MEMBACA INPUT DARI KEYBOARD DAN MENULIS KE LAYAR
Jam bacaJam();
void tulisJam(Jam j);
// FUNGSI KONVERSI
int jamToDetik(Jam j);
Jam detikToJam(int s);
// OPERASI ARITMETIK
int durasi(Jam jaw, Jam jakh);
Jam jMinus(Jam j1, Jam j2);
Jam jPlus(Jam j1, Jam j2);
Jam nextDetik(Jam j);
Jam nextNDetik(Jam j, int n);
Jam prevDetik(Jam j);
Jam prevNDetik(Jam j, int n);
// OPERASI RELATIONAL (PERBANDINGAN)
boolean jEqual(Jam j1, Jam j2);
```

```
boolean jNotEqual(Jam j1, Jam j2);
boolean jLessThan(Jam j1, Jam j2);
boolean jGreaterThan(Jam j1, Jam j2);
```

Perhatikan bahwa pada definisi di atas, hanya ada header dari fungsi/prosedur. Lalu di mana kita harus menaruh body algoritma dari fungsi/prosedur tersebut? Seperti telah dibahas di Modul 4 KUG1F1 (Praktikum Pemrograman Terstruktur 1) mengenai Fungsi dan Prosedur, kita ketahui bahwa header fungsi/prosedur ditaruh sebelum main(), sedangkan body algoritma fungsi/prosedur ditaruh setelah main(). Semuanya ditaruh dalam sebuah file. Contohnya adalah sebagai berikut:

Penulisan fungsi di bawah (setelah) main program



Pada sistem ADT, file tersebut akan dipecah menjadi 3 bagian yaitu:

- Header file: berisi tipe bentukan dan header fungsi/prosedur
- Body file: berisi body algoritma fungsi/prosedur (harus mengacu pada header file, dan juga harus meng-"include" header file.
- Driver file: berisi fungsi utama main() untuk memanggil dan menguji fungsi/prosedur apakah sudah betul algoritmanya atau belum.

Tujuan pemecahan tersebut adalah supaya lebih rapi/terstruktur, dan supaya lebih mudah dibaca. Seorang programmer yang ingin mengetahui garis besar sebuah ADT dapat melihat header file-nya saja, tanpa perlu melihat body filenya. Body file biasanya panjang dan rumit karena berisi body algoritma dari semua prosedur/fungsi yang telah didefinisikan headernya di header file.

Setiap ADT terdiri atas 3 file yaitu header file, body file, dan driver file. Sebagai contoh, ADT JAM akan terdiri atas file header **jam.h**, file body **jam.c**, dan file driver **mjam.c**. Untuk lebih lengkapnya, pelajari Subbab 1.2 tentang ADT JAM.

1.2. **ADT JAM**

ADT JAM adalah ADT paling sederhana yang tipe bentukannya terdiri atas jam (hh), menit (mm), dan detik (ss). Berikut ini adalah notasi algoritmik untuk pendefinisian ADT JAM.

1.2.1. Header File: jam.h

```
Type Jam: < hh: integer,
mm: integer,
ss: integer >
```

// FUNGSI VALIDASI

function isValidJam(h,m, s: integer) → boolean {I.S.: h, m, s adalah masukan integer sebarang

F.S.: return true bila h, m, s berada dalam range yang benar untuk jam (0..23, 0..59, 0..59) }

// FUNGSI KONSTRUKTOR

Function makeJam(h:integer; m:integer; s:integer)→Jam

{I.S.: h, m, s adalah masukan integer sebarang

F.S.: lakukan pengecekan dengan memanggil fungsi isValid, kemudian bentuklah sebuah Jam dari

komponen h, m, s}

// FUNGSI UNTUK MEMBACA INPUT DARI KEYBOARD DAN MENULIS KE LAYAR

Function bacaJam()→Jam

{ membaca komponen H,M,S sehingga membentuk J yang valid}

procedure tulisJam(input j :Jam)

{menampilkan jam ke layar dengan format [hh:mm:ss]}

// FUNGSI KONVERSI

Function jamToDetik(Jam j)→integer

{Rumus : detik = 3600*hour+menit*60+detik}

Function detikToJam(s:integer)→Jam

// OPERASI ARITMETIK

function durasi(jaw : Jam; jakh: Jam) → integer Function jMinus(j1 : Jam j1; j2 : Jam) → Jam

Function jPlus(Jam j1, Jam j2)→Jam
Function nextDetik(j : Jam)→Jam
Function nextNDetik(Jam j, int n)→Jam
Function prevDetik(J : Jam)→Jam
Function prevNDetik(j : Jam j, n : integer)

// OPERASI RELATIONAL (PERBANDINGAN)

Function jEqual(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean function jNotEqual(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean function jLessThan(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean function jGreaterThan(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean

1.2.2. Body File: jam.c

```
// FUNGSI VALIDASI
function isValidJam(h, m, s: integer) → boolean
Kamus
Algoritma:
       if((h>=0) and (h<24) and (m>=0) and (m<60) and (s>=0) and (s<60)) then
               →true
       else
               → false
       endif
// FUNGSI KONSTRUKTOR
Function makeJam(h : integer; m : integer; s :integer) → Jam
Kamus:
       j:Jam
Algoritma:
       If (isValidJam(h,m,s)=true) then
               j.hh←h;
               j.mm←m;
               j.ss←s;
       else
               j.hh←0;
               j.mm←0;
               j.ss←0;
       endif
       →j;
// FUNGSI UNTUK MEMBACA INPUT DARI KEYBOARD DAN MENULIS KE LAYAR
Function bacaJam()→Jam
Kamus:
       h,m,s: integer
       stat: boolean
       j : Jam
Algoritma:
       stat ←false
       while (stat=false) do
               input("Jam: ", h);
               input("Menit: ", m);
               input("Detik: ", s)
               if(isValidJam(h,m,s)=true) then
                      j.hh←h;
                      j.mm←m;
                      j.ss←s;
```

```
stat←true;
               else
                       output("Jam yang anda masukkan tidak valid. Silahkan masukkan kembali jam.
\n");
                       stat=false;
               endif
       endwhile
        →j;
procedure tulisJam(input j :Jam)
Kamus:
Algoritma:
       output(":",j.hh, ":",j.mm, ":",j.ss);
// FUNGSI KONVERSI
Function jamToDetik(Jam j) → integer
Kamus:
       jum: integer
algoritma:
       jum \leftarrow (j.hh*3600)+(j.mm*60)+j.ss;
       →jum;
Function detikToJam(s:integer)→Jam
Kamus:
       jam, menit, detik: integer
       j : Jam
Algoritma:
       Jam←s/3600;
       menit ← (s mod 3600)/60;
       detik←(s mod 6000)%60;
       if (isValidJam(jam,menit,detik)=true) then
               j.hh←jam;
               j.mm←menit;
               j.ss←detik;
       else
               j.hh←0;
               j.mm←0;
               j.ss←0;
       endif
        → j
// OPERASI ARITMETIK
function durasi(jaw : Jam; jakh: Jam) → integer
Kamus:
       jam1, jam2, selisih: integer
```

```
Algoritma:
       jam1←jamToDetik(jaw);
       jam2←jamToDetik(jakh);
       selisih←abs(jam1-jam2);
       →selisih;
Function jMinus(j1 : Jam j1; j2 : Jam) → Jam
Kamus:
       selisih: integer
       j : Jam
Kamus:
       if((j1.hh<j2.hh) or ((j1.hh=j2.hh) and (j1.mm<=j2.mm))) then
               selisih←durasi(j2,j1);
               j←detikToJam(selisih);
       else
               j.hh←0;
               j.mm←0;
               j.ss←0;
       endif
       →j;
Function jPlus(Jam j1, Jam j2)→Jam
Kamus
       s1, s2, jum: integer
       j : Jam
Algoritma:
       s1←jamToDetik(j1);
       s2←jamToDetik(j2);
       jum←s1+s2;
       j←detikToJam(jum);
       → j;
Function nextDetik(j : Jam)→Jam
Kamus:
Algoritma:
       if((j.ss>=0) and (j.ss<59)) then
               j.ss←j.ss+1
       else
               if((j.mm>=0) and (j.mm<59)) then
                      j.ss←0;
                      j.mm←j.mm+1;
               else if(j.mm=59) then
                      j.ss←0;
                      j.mm←0;
```

```
j.hh←j.hh+1
               endif
       endif
       → j;
Function prevDetik(J:Jam)→Jam
Kamus:
Algoritma:
       if(j.ss=0) then
               if(j.mm=0) then
                      j.ss←59;
                      j.mm←59;
                      j.hh←j.hh-1;
               else
                      j.ss←59;
                      j.mm←j.mm-1;
               endif
       else
               j.ss←j.ss-1;
       endif
// OPERASI RELATIONAL (PERBANDINGAN)
Function jEqual(j1 :Jam; j2 :Jam )→boolean
Kamus:
Algoritma:
       if((j1.hh=j2.hh) and (j1.mm=j2.mm) and (j1.ss=j2.ss)) then
               → true;
       else
               → false;
       endif
function jNotEqual(j1 :Jam; j2 :Jam )→boolean
Kamus:
Algritma:
       if(jEqual(j1,j2)=true) then
               → false;
       else
               → true;
       endif
function jLessThan(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean
Kamus:
       jam1,jam2 : integer
Algoritma:
       jam1←jamToDetik(j1);
       jam2←jamToDetik(j2);
       if(jam1<jam2) then
```

```
→ true;
end
→ false;
endif

function jGreaterThan(j1 :Jam; j2 :Jam)→boolean
Kamus :
Algoritma :
if(jLessThan(j1,j2)=true) then
→ false;
else
→ true;
endif
```

1.2.3. Header File Dalam Bahasa C: jam.h

```
#include <stdio.h>
#include "boolean.h"
#ifndef jam_H
#define jam_H
typedef struct {
       int hh;
       int mm;
       int ss;
} Jam;
// FUNGSI VALIDASI
boolean isValidJam(int h, int m, int s);
/* return true bila h, m, s berada dalam range yang benar untuk jam (0..23, 0..59, 0..59) */
// FUNGSI KONSTRUKTOR
Jam makeJam(int h, int m, int s);
/* lakukan pengecekan dengan memanggil fungsi isValid, kemudian bentuklah sebuah Jam dari
komponen h, m, s */
// FUNGSI UNTUK MEMBACA INPUT DARI KEYBOARD DAN MENULIS KE LAYAR
Jam bacaJam();
void tulisJam(Jam j);
// Prosedur tulisJam: menampilkan jam ke layar dengan format [hh:mm:ss]
// FUNGSI KONVERSI
int jamToDetik(Jam j);
Jam detikToJam(int s);
// OPERASI ARITMETIK
int durasi(Jam jaw, Jam jakh);
```

```
Jam jMinus(Jam j1, Jam j2);

// Fungsi jMinus: mengecek j1<=j2, lalu menghitung j2-j1, outputnya berupa Jam juga

Jam jPlus(Jam j1, Jam j2);

// Fungsi jPlus: menjumlahkan j1+j2, outputnya berupa Jam juga

Jam nextDetik(Jam j);

Jam nextNDetik(Jam j, int n);

Jam prevDetik(Jam j, int n);

// OPERASI RELATIONAL (PERBANDINGAN)

boolean jEqual(Jam j1, Jam j2);

boolean jNotEqual(Jam j1, Jam j2);

boolean jGreaterThan(Jam j1, Jam j2);

#endif
```

1.2.4. Body File Dalam Bahasa C: jam.c

```
#include <stdio.h>
#include "jam.h"
// FUNGSI VALIDASI
boolean isValidJam(int h, int m, int s){
/* Fungsi isValidJam:
I.S.: h, m, s adalah masukan integer sebarang
F.S.: return true bila h, m, s berada dalam range yang benar untuk jam (0..23, 0..59, 0..59)
*/
        if((h>=0)\&\&(h<24)\&\&(m>=0)\&\&(m<60)\&\&(s>=0)\&\&(s<60)){
                return true:
        }else{
                return false;
        }
// FUNGSI KONSTRUKTOR
Jam makeJam(int h, int m, int s){
/* Fungsi makeJam:
I.S.: h, m, s adalah masukan integer sebarang
F.S.: lakukan pengecekan dengan memanggil fungsi isValid, kemudian bentuklah sebuah Jam dari
komponen h, m, s
*/
        Jam j;
        if(isValidJam(h,m,s)==true){
                j.hh=h;
```

```
j.mm=m;
               j.ss=s;
        }else{
               j.hh=0;
               j.mm=0;
               j.ss=0;
        }
        return j;
// FUNGSI UNTUK MEMBACA INPUT DARI KEYBOARD DAN MENULIS KE LAYAR
Jam bacaJam(){
        int h,m,s;
        boolean stat;
       Jam j;
        stat=false;
        while(stat==false){
               printf("Jam: ");
               scanf("%d",&h);
               printf("Menit: ");
               scanf("%d",&m);
               printf("Detik: ");
               scanf("%d",&s);
               if(isValidJam(h,m,s)==true){
                       j.hh=h;
                       j.mm=m;
                       j.ss=s;
                       stat=true;
               }else{
                       printf("Jam yang anda masukkan tidak valid. Silahkan masukkan kembali jam.
\n");
                       stat==false;
               }
        }
        return j;
void tulisJam(Jam j){
// Prosedur tulisJam: menampilkan jam ke layar dengan format [hh:mm:ss]
        printf("%d : %d : %d \n",j.hh,j.mm,j.ss);
// FUNGSI KONVERSI
int jamToDetik(Jam j){
        int jum;
```

```
jum=(j.hh*3600)+(j.mm*60)+j.ss;
        return jum;
}
Jam detikToJam(int s){
        int jam, menit, detik;
       Jam j;
       jam=s/3600;
        menit=(s%3600)/60;
        detik=(s%6000)%60;
        if(isValidJam(jam,menit,detik)==true){
                j.hh=jam;
                j.mm=menit;
                j.ss=detik;
        }else{
                j.hh=0;
                j.mm=0;
                j.ss=0;
        }
        return j;
// OPERASI ARITMETIK
int durasi(Jam jaw, Jam jakh){
        int jam1, jam2, selisih;
        jam1=jamToDetik(jaw);
       jam2=jamToDetik(jakh);
        selisih=abs(jam1-jam2);
        return selisih;
Jam jMinus(Jam j1, Jam j2){
// Fungsi jMinus: mengecek j1<=j2, lalu menghitung j2-j1, outputnya berupa Jam juga
        int selisih;
        Jam j;
        if((j1.hh<j2.hh)||((j1.hh==j2.hh)&&(j1.mm<=j2.mm))){
                selisih=durasi(j2,j1);
                j=detikToJam(selisih);
        }else{
                j.hh=0;
                j.mm=0;
                j.ss=0;
        return j;
```

```
Jam jPlus(Jam j1, Jam j2){
// Fungsi jPlus: menjumlahkan j1+j2, outputnya berupa Jam juga
        int s1, s2, jum;
        Jam j;
        s1=jamToDetik(j1);
        s2=jamToDetik(j2);
       jum=s1+s2;
       j=detikToJam(jum);
        return j;
Jam nextDetik(Jam j){
        if((j.ss>=0)&&(j.ss<59)){
               j.ss++;
        }else{
               if((j.mm>=0)&&(j.mm<59)){
                       j.ss=0;
                       j.mm++;
               }else if(j.mm==59){
                       j.ss=0;
                       j.mm=0;
                       j.hh++;
               }
        }
        return j;
Jam prevDetik(Jam j){
        if(j.ss==0){
               if(j.mm==0){
                       j.ss=59;
                       j.mm=59;
                       j.hh=j.hh-1;
               }else{
                       j.ss=59;
                       j.mm=j.mm-1;
        }else{
               j.ss=j.ss-1;
       }
// OPERASI RELATIONAL (PERBANDINGAN)
boolean jEqual(Jam j1, Jam j2){
        if((j1.hh==j2.hh)&&(j1.mm==j2.mm)&&(j1.ss==j2.ss)){
               return true;
       }else{
               return false;
```

```
}
}
boolean jNotEqual(Jam j1, Jam j2){
        if(jEqual(j1,j2)==true){
                return false;
        }else{
                return true;
        }
boolean jLessThan(Jam j1, Jam j2){
        int jam1,jam2;
       jam1=jamToDetik(j1);
        jam2=jamToDetik(j2);
        if(jam1<jam2){
                return true;
        }else{
                return false;
        }
boolean jGreaterThan(Jam j1, Jam j2){
        if(jLessThan(j1,j2)==true){
                return false;
        }else{
                return true;
        }
```

1.2.5. Driver: mjam.c

```
#include <stdio.h>
#include "jam.h"

int main()
{
    Jam ja = makeJam(6,30,45);
    tulisJam(ja);

    Jam jb = makeJam(17,59,59);
    tulisJam(jb);

    printf("ja diubah ke detik = %i\n",jamToDetik(ja));
    printf("jb diubah ke detik = %i\n",jamToDetik(jb));

Jam jc = detikToJam(7285);
    tulisJam(jc);
```

```
printf("Durasi atau selisih dari ja-jb= %i\n",durasi(ja,jb));

printf("[0=No,1=Yes] jEqual(ja,jb) = %i\n",jEqual(ja,jb));
printf("[0=No,1=Yes] jNotEqual(ja,jb) = %i\n",jNotEqual(ja,jb));
printf("[0=No,1=Yes] jLessThan(ja,jb) = %i\n",jLessThan(ja,jb));
printf("[0=No,1=Yes] jGreaterThan(ja,jb) = %i\n",jGreaterThan(ja,jb));
return 0;
}
```